

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember adalah adalah ibukota dari kabupaten Jember, Kabupaten Jember berada di tengah-tengah wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur menjadikan Jember sebagai tempat yang strategis dari beberapa kantor perwakilan pemerintah. Kota Jember dahulu bernama Kecamatan Jember dan menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Jember dan Kota Administratif Jember. Kemudian Kecamatan Jember dihapus dengan dasar Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1976 tanggal 19 April 1976 dan dipecah menjadi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Kaliwates, Kecamatan Patrang dan Kecamatan Sumpalsari. Ketiga kecamatan tersebut tetap menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Jember. Kota ini terletak sekitar 1008 km dari Jakarta, 510 km dari Semarang, 198 km dari Surabaya dan 114 km dari Banyuwangi. Kota Jember dianggap sebagai kota yang tak otonom karena secara *hukum* masih di bawah pemerintah daerah Kabupaten Jember sebagai pusat pemerintahan. Secara administratif, Kota Jember terbagi menjadi 3 kecamatan dengan 22 kelurahan.

Kabupaten Jember terkenal sebagai kota pendidikan terbesar ke-3 di Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan Kota Malang. Dengan banyaknya Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang tersebar di 3 kecamatan di Kota Jember. Terdapat 18 Perguruan tinggi swasta maupun negeri yang terdapat di Kota Jember, diantaranya 9 Perguruan Tinggi terdapat di kecamatan Sumpalsari, 3 Perguruan Tinggi terdapat di kecamatan Kaliwates dan 6 Perguruan Tinggi lainnya terdapat di kecamatan Patrang. Jumlah penduduk Kabupaten Jember berdasarkan hasil sensus penduduk Tahun 2020 tercatat sebanyak 2.536.729 jiwa, terdiri dari 1.264.968 jiwa penduduk laki-laki dan 1.271.761 jiwa penduduk perempuan, dengan sex ratio di Kabupaten Jember sebesar 99%. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk Kabupaten Jember relatif terus bertambah, pertumbuhan rata-rata penduduk sebesar 0,94 % pertahun.

Taman Segitiga merupakan Lahan Kosong atau Open Space tetapi masih berisi tanaman-tanaman di dalamnya, Taman segitiga ini masih termasuk Ruang

Terbuka Hijau (RTH) namun sudah tidak digunakan atau terbengkalai. Taman segitiga sendiri memiliki luas 1.110,05 m², namun hanya terdiri dari tanaman-tanaman yang tak terawat dan juga sisa-sisa buangan dari bangunan maupun yang lainnya sehingga taman segitiga ini masih dikatakan lahan kosong. Keinginan masyarakat RW 27 atau sekitar taman segitiga yaitu untuk membangun atau membuat taman segitiga berfungsi kembali sebagai Edu-Sport Garden atau Taman untuk sarana edukasi dan juga olahraga, warga sekitar taman juga menginginkan adanya pembangunan atau pengadaan fasilitas yang mendukung untuk taman tersebut untuk dijadikan taman edukasi dan olahraga.

Pada tahun 2020, Bupati Jember saat itu Ibu Faida menginginkan RTH di Kabupaten Jember tidak hanya sekadar memiliki fasilitas jalur berpaving, dan fasilitas sepakbola semata. Tetapi RTH harus bisa difungsikan secara maksimal, dan secara komprehensif. Pentingnya sebuah RTH yang tertata apik juga disampaikan oleh Bupati Faida di hadapan Ikatan Konsultan Indonesia (Inkindo) saat menggelar Forum Anggota di Kabupaten Jember. Dia menegaskan setiap desa dan kecamatan sebaiknya memiliki RTH yang tertata apik. "Karena seiring adanya pertumbuhan ruang terbuka hijau maka akan ikut meningkatkan ekonomi masyarakat, menjadi wadah apresiasi seni dan kepemudaan yang berbasis taman publik,". Ibu Faida meminta warga memanfaatkan keberadaan RTH yang sudah tertata secara benar, dan ikut menjaga kebersihan dan aset di RTH. Oleh karena ini, melalui penelitian ini dapat menjadi acuan perencanaan taman segitiga sebagai Edu-Sport garden di wilayah jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah open space yang kurang terawat dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar Taman Segitiga?
- b. Apakah fasilitas pendukung di taman segitiga dapat digunakan sebagai taman edukasi dan taman olahraga bagi warga sekitar taman?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Menemukan konsep yang sesuai pada di taman segitiga
- b. Merencanakan taman segitiga sebagai *Edu-Sport Garden*

1.4 Manfaat

- a. Bagi pelajar atau mahasiswa, memberikan informasi untuk menambah pengetahuan serta bahan referensi dalam pembelajaran mengenai Landscape dan Taman
- b. Sebagai acuan dan masukan bagi pemerintah Kota Jember sebagai pengelola dalam merencanakan taman kota di kawasannya
- c. Sebagai sarana pendidikan dan pengalaman mengenai perencanaan taman-taman di kota.